

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI TEKS FUNGSIONAL PENDEK TENTANG *ADVERTISEMENT*/ IKLAN SISWA KELAS XII-MIPA-3 SMA NEGERI 1 BONDOWOSO MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DENGAN MEDIA GAMBAR SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**SAMSUL HIDAYAT, M.Pd.
SMA Negeri 1 Bondowoso Kab. Bondowoso Jawa Timur**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini diadakan karena pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 masih tergolong kurang. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 28 siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) dan dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, pengamatan, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis *advertisement*/iklan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 56,07, pada siklus I menjadi 67,86, dan pada siklus II menjadi 78,21. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 70. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 6 siswa atau 21,43% pada prasiklus, menjadi 18 siswa atau 64,29% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 25 siswa atau 89,29%, dan didukung pula oleh peningkatan aktivitas belajar siswa dari 12 siswa atau 42,86% pada prasiklus, pada siklus I menjadi 20 siswa atau 71,43% dan pada siklus II menjadi 28 siswa atau 100%. Kesimpulannya adalah penerapan media gambar terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis *advertisement*/iklan siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : aktivitas, teks, media gambar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal siswa diketahui bahwa pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan di kelas XII-MIPA-3 masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan. Kendala-kendala yang dihadapi siswa antara lain ketika diminta untuk menemukan gagasan umum, informasi dan makna kata tertentu dalam teks iklan tersebut.

Demikian pula yang terjadi pada siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso tahun pelajaran 2019/2020. Hal itu dapat diketahui dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Jika dilihat dari KKM

(Kriteria Kelulusan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, maka baru 21,43% atau 6 siswa dari total 28 siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa atau 78,57%. Hal ini tentunya masih menunjukkan bahwa pembelajaran materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan di kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowoso masih belum optimal.

Oleh karena itu, perlu dicari jalan keluar untuk memecahkan beberapa permasalahan

tersebut. Salah satu jalan keluarnya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang ide dan kreativitas siswa serta mampu membuat siswa lebih aktif lagi selama proses pembelajaran berlangsung di samping guru juga harus mengubah cara mengajarnya.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan wali kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso, peneliti mengajukan solusi berupa penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar, khususnya gambar-gambar yang berkaitan dengan *advertisement*/iklan. Peneliti berpendapat bahwa penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar siswa akan lebih efektif untuk pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan. Dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan ini peneliti menggunakan teknik penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar. Metode pembelajaran tersebut yang mengajak siswa untuk mengamati sekumpulan gambar di dalam maupun di luar kelas. Contohnya, siswa diajak mengamati gambar-gambar iklan yang ada di lingkungan sekolah, misalnya penerimaan mahasiswa baru, ataupun produk-produk lainnya. Metode *picture and picture* juga sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris pada materi *advertisement*/iklan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement*/Iklan Pada Siswa Kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Media Gambar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris materi materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan melalui penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020?

2. Bagaimana penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan siswa XII-IPA SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar.

Manfaat penelitian

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan dan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan dan pemanfaatan media

pembelajaran teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan.

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala perilaku siswa baik berupa pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan berkat latihan dan pengalaman. Hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan siswa di dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Seseorang dikatakan telah belajar apabila ia telah memperoleh hasil belajar yang telah dicapai yakni perubahan tingkah laku. Hasil belajar sangat tergantung pada proses belajar yang dilaksanakan. Hasil belajar tersebut akan terlihat setelah diberikan perlakuan pada proses belajar yang dianggap sebagai proses pemberian pengalaman belajar.

Advertisement/Iklan

Periklanan (*advertising*) adalah penyajian materi secara persuasif kepada publik melalui media massa dengan tujuan untuk mempromosikan barang atau jasa. Periklanan (*advertising*) adalah bisnis ide dan kreatifitas. Menggambar hanyalah ekspresi citra yang kita tuangkan sebagai bentuk konsep ide di dalam pikiran namun akarnya tetap ide itu sendiri, menggambar lebih merupakan sarana untuk mencapai tujuan. Proses mengungkapkan ide dalam bentuk gambar penting dalam periklanan, namun gambar yang bagus dan indah bukan hal yang utama karena kita hanya dituntut untuk dapat menuangkan ide dalam bentuk citra gambar. Jadi, mampu menggambar dengan baik bukan persyaratan di dunia periklanan. Memiliki naluri dan ide pemasaran yang memungkinkan untuk memadukan sebuah usulan penjualan dan nilai-nilai komersial sebuah gagasan jauh lebih penting.

Hipotesis Tindakan

Penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *Advertisement*/Iklan siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bondowoso pada siswa kelas XII-MIPA-3 pada pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, yaitu selama tiga bulan dimulai tanggal 01 September sampai dengan 30 November 2019. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Madya (2007: 8), penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi (pengamatan), dan refleksi (Madya, 2007: 59).

Metode dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, dkk (2007: 16) terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilakukan.
2. Pelaksanaan. Penelitian tindakan sekolah adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan sekolah.
3. Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat sambil melakukan pengamatan, peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.
4. Refleksi. Refleksi merupakan kegiatan ini untuk mengemukakan kembali apa yang

sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berharap dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowosopada mata pelajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII-MIPA-3 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini bersumber dari interaksi siswa kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso dengan model *picture and picture* dengan media gambar, untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris. Peningkatan prestasi belajar berupa data tindak belajar atau perilaku belajar yang dihasilkan dari tindak mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan tes.

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneliti membandingkan isi catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator. Hasil analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Perolehan nilai setiap siswa melalui tes hasil belajar secara tertulis diolah dengan rumus:

1. Ketuntasan Belajar Klasikal : jumlah siswa tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikalikan 100.
2. Nilai rata-rata : jumlah nilai seluruh siswa dibagi jumlah seluruh siswa.

Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau PTK. Kemmis and Taggart (1988: 17) menyatakan bahwa PTK

merupakan suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, biasanya muncul permasalahan baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, pengamatan ulang, serta dilakukan refleksi ulang.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Prosedur penelitian pada tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan proses : 1) Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan. 2) Siswa aktif berperan serta selama proses pembelajaran berlangsung. 3) Terjadi peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*.

Indikator keberhasilan hasil : 1) Seluruh siswa mengalami proses belajar yang bermakna atau berbeda daripada sebelumnya, dengan ketentuan siswa mampu menguasai materi minimal 85% atau mendapat nilai 70 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. 2) Proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila 85% dari jumlah siswa tuntas belajar. 3) Proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila 85% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* dilakukan secara

bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas akan diungkapkan di bawah ini.

1. Kondisi Prasiklus

Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, peneliti mengadakan penilaian tes awal bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan untuk mengetahui keterampilan awal siswa kelas XII-MIPA-3 SMA Negeri 1 Bondowosodalam pembelajaranbahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan. Hasil tes awal siswa dalam Penilaian Hasil Belajar Siswapada Prasiklus adalah : 6 siswa mendapat nilai 40; 5 siswa mendapat nilai 50; 11 siswa mendapat nilai 60. Nilai rata-rata 56,07. Nilai terendah 40,00. Nilai tertinggi 70,00. Siswa tuntas 6 (21,43%). Siswa tidak tuntas 22 (78,57%). Persentase ketuntasan 21,43%.

Sedangkan penjelasan mengenai aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan pada kondisi awal adalah : 12 (42,86%) siswa kategori Baik. 9 siswa (31,14%) kategori Cukup. 7 siswa (25,00%) kategori Kurang.

2. Siklus I

Kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan penjelasan kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah ini :

a) Perencanaan.Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah ditetapkan peneliti menyiapkan perbaikan pembelajaran dan skenario tindakan. Skenario tindakan merupakan tahapan kegiatan tindakan perbaikan pembelajaranyang dilakukan guru dan siswa. Di samping itu peneliti juga telah menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran, lembar kerja, materi pembelajaran, alat peraga berupa gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk dua kali pertemuan dalam siklus I. Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti bersama-sama observer mensimulasikan RPP dan alat peraga yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud dan tujuan untuk menghindari adanya kesalahan

dan kekeliruan dalam proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

b) Tindakan. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang teks fungsional pendek iklan (gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan), guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah pembelajaran usai, dan melaksanakan kegiatan tanya jawab tentang pengalaman siswa tentang teks fungsional pendek iklan (gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan). Langkah selanjutnya guru menjelaskan tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar, dan meminta siswa untuk menyebutkan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar. Selanjutnya guru membagikan gambar-gambar iklan kepada para siswa. Siswa memperhatikan dan memahami makna gambar iklan yang sudah dibagikan. Berdasarkan gambar siswa diberikan tugas untuk menuliskan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan secara lisan. Tanya jawab dengan guru tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklanberdasarkan gambar iklan tersebut. Dalam kelompoknya menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan berdasarkan gambar iklan yang ada. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok lain memberikan tanggapan. Pada akhir pembelajaran guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, dan selanjutnya guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatandan penyimpulan dan melaksanakan kegiatan tes formatif siklus I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari menggunakan metode *pictur to picture* dengan media gambar.

Pada siklus I ini dalam tahap pelaksanaan sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus I berikut : 6 siswa mendapat nilai 50; 4 siswa mendapat nilai 60; 8 siswa mendapat nilai 70. Dan 10 siswa mendapat nilai 80; Nilai rata-rata 67,86. Nilai terendah 50,00. Nilai tertinggi 80,00. Siswa tuntas 18 (64,29%). Siswa tidak tuntas 10 (35,71%). Persentase ketuntasan 64,29%.

Dari data di atas dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement*/iklan. Pada Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,86. Jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 18 siswa atau 64,29%, dan jumlah siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 10 siswa atau 35,71%. Dari penjelasan sebagaimana tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes formatif mengalami peningkatan dari kondisi awal, namun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu jumlah siswa yang tuntas belum memenuhi kriteria minimal yaitu 85%.

c) Pengamatan. Observasi dilaksanakan oleh peneliti dan *observer* (teman sejawat) pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal, karena penguasaan konsep dan materi pembelajaran siswa masih kurang. Hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab dengan benar pada saat pelaksanaan tanya jawab secara lisan.

Penjelasan mengenai aspek aktivitas belajar yang diamati adalah respon siswa terhadap pernyataan, rasa ingin tahu, dan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan diskusi. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh *observer* selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah dipersiapkan. Hasil observasi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I sebagaimana pada Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I adalah : 6 (21,43%) siswa kategori Sangat Baik. 14 siswa

(50,00%) kategori Baik. 8 siswa (28,57%) kategori Cukup.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa terdapat 20 orang atau 71,43% yang tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya, sedangkan 8 siswa atau 28,57% belum tuntas. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan *observer* sepakat untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan harapan pada siklus II aktivitas belajar siswa dapat mencapai di atas 85% sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

d) Refleksi. Berdasarkan hasil observasi tiga kali pertemuan pada siklus I oleh *observer* dan penilaian hasil tes formatif siklus I, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum memenuhi kriteria yang diinginkan. Oleh karena itu setelah melakukan refleksi dan diskusi bersama teman sejawat, maka akan dilakukan kembali perbaikan pembelajaran siklus II dengan mengintensifkan kegiatan diskusi kelas.

3. Siklus II

Kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan penjelasan kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah ini :

a) Perencanaan. Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah dibuat, peneliti menyiapkan dan menetapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran beserta skenario tindakan. Skenario tindakan mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam kegiatan perbaikan. Terkait dengan rencana perbaikan pembelajaran, peneliti juga menyiapkan berbagai bahan yang diperlukan sesuai dengan hipotesis yang dipilih : lembar kerja siswa, alat bantu pembelajaran.

Kemudian bersama-sama dengan teman sejawat (*observer*) menyepakati fokus observasi dan kriteria yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dan kedua, kemudian peneliti bersama-sama *observer* mensimulasikan RPP dan peraga untuk menghindari adanya kegagalan dalam proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

b) Tindakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan pelaksanaan pada

siklus I. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran pada siklus I, yaitu tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah pembelajaran usai. Bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam mengapresiasi berbagai bentuk dan jenis iklan. Menjelaskan tentang gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar. Meminta siswa untuk menyebutkan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar. Siswa menjelaskan cara menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan dengan berdasarkan media gambar (iklan). Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan. Siswa mengerjakan latihan menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan sesuai dengan instruksi pada LKS. Guru memberikan tugas menentukan gagasan umum teks iklan, informasi rinci dalam teks iklan, dan makna kata tertentu dalam teks iklan berdasarkan gambar yang disajikan secara berkelompok dalam bentuk LKS. Dalam kelompoknya siswa memahami dan mencari makna gambar yang disajikan. Setelah selesai mengerjakan tugas, salah satu wakil dalam setiap kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Guru menanggapi hasil diskusi tiap kelompok, bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, dan bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Pada akhir kegiatan siswa dan guru melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran yang telah dilalui dengan melaksanakan tes formatif, dilanjutkan guru memberi penguatan terhadap

tugas siswa, dan memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa.

Pada siklus II ini dalam tahap pelaksanaan sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Siklus II adalah : 3 siswa mendapat nilai 60; 6 siswa mendapat nilai 70; 12 siswa mendapat nilai 80; dan 7 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 78,21. Nilai terendah 60,00. Nilai tertinggi 90,00. Siswa tuntas 25 (89,29%). Siswa tidak tuntas 3 (10,71%). Persentase ketuntasan 89,29%.

Dari data di atas dapat dijelaskan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dalam Pembelajaran Bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. Nilai rata-rata hasil belajar pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II sebesar 78,21, jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 25 siswa atau 89,29%, dan jumlah siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 3 siswa atau 10,71%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa terdapat 25 orang atau 89,29% yang tuntas hasil belajarnya. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

c) Pengamatan. Observasi dilaksanakan oleh peneliti dan *observer* (teman sejawat) pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan dengan maksimal, masih ada beberapa orang siswa yang bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* tidak sesuai dengan gambar, hal ini disebabkan persepsi siswa kurang baik. Hal itulah yang menjadi fokus perbaikan pada siklus ketiga.

Penjelasan mengenai aspek aktivitas belajar yang diamati adalah respon siswa terhadap pernyataan, rasa ingin tahu, dan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan diskusi. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh *observer* selama kegiatan perbaikan pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah dipersiapkan. Hasil observasi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I sebagaimana Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II berikut ini : 12 (42,86%) siswa kategori Sangat Baik. 16 siswa (57,14%) kategori Baik.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa terdapat 28 orang atau 100% yang tuntas aktivitas belajarnya. Melihat hasil di atas, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan aktivitas belajar sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

d) Refleksi. Berdasarkan pengamatan dari observer terhadap dua pertemuan yang dilaksanakan serta pelaksanaan hasil tes formatif siklus II, ternyata sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Setelah peneliti dan teman sejawat berdiskusi, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, Peneliti mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan seluas-luasnya. Selain itu melalui penugasan yang dilakukan Peneliti, siswa mampu untuk lebih memahami pembelajaran yang diterapkan. Siswa yang dianggap kurang mampu juga terbimbing oleh siswa yang tuntas belajar lebih walaupun hasil belajar masih jauh apa yang diharapkan. Pada siklus II ini guru dan siswa telah menempuh suatu proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan mampu menghasilkan produk berupa bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran lebih baik, terlihat dari adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

Dari data di atas dapat dijelaskan tentang peningkatan hasil dan ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal, siklus I dan II secara terperinci sebagai berikut :

a. Siswa Tuntas Belajar

- 1) Pada prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau 21,43% dari 28 siswa.
- 2) Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa atau 64,29% dari 28 siswa.
- 3) Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 89,29% dari 28 siswa.

b. Siswa Belum Tuntas Belajar

- 1) Pada prasiklus siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa atau 78,57% dari 28 siswa.
- 2) Pada siklus I siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 35,71% dari 28 siswa.
- 3) Pada siklus II siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa atau 10,71% dari 28 siswa.

Sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam perbaikan pembelajaran bahwa siswa yang dinyatakan tuntas belajar jika mendapat nilai tes formatif sebesar 75 ke atas dan jika 85% dari siswa telah tuntas belajarnya.

Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* dengan menggunakan model *picture and picture* dengan media gambar menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di mana pada prasiklus sebesar 56,07 meningkat menjadi 67,86 pada siklus I dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 78,21.

Keberhasilan proses perbaikan pembelajaran tidak hanya dilihat dari peningkatan hasil belajar atau nilai tes formatif saja. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran juga merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama perbaikan pembelajaran berlangsung. Fokus observasi difokuskan pada aspek-aspek bisa menjawab, mau bertanya dan aktif dalam kegiatan diskusi.

Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, dan dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya.

Dari data di atas dapat dijelaskan tentang siswa yang tuntas dan belum tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya, yaitu :

a. Siswa tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya

- 1) Pada prasiklus, siswa yang tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya sebanyak 12 siswa atau 42,86% dari 28 siswa.
- 2) Pada siklus I, siswa tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya sebanyak 20 siswa atau 71,43% dari 28 siswa.
- 3) Pada siklus II, tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya sebanyak 28 siswa atau 100% dari 28 siswa.

b. Siswa yang belum tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya

- 1) Pada temuan awal, siswa tidak tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya sebanyak 16 siswa atau 57,14% dari 28 siswa.
- 2) Pada siklus I, siswa tidak belum dilihat dari aktivitas belajarnya sebanyak 8 siswa atau 28,57% dari 28 siswa.
- 3) Pada siklus II, tidak ada siswa yang tidak tuntas dilihat dari aktivitas belajarnya dari 28 siswa.

Dari hasil observasi mengenai aktivitas siswa tersebut berdasarkan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil karena peningkatan aktivitas siswa mencapai angka 100% dari 85% batasan minimal yang telah ditentukan pada kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran.

Pembahasan penelitian merupakan kajian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Secara umum Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar pada pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement/Iklan* di kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso telah berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai kualifikasi Hasil Belajar dalam Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement/Iklan* penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar.

Berdasarkan data-data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas berupa data hasil tes formatif siklus I, tes formatif siklus II dan data hasil observasi siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *picture and picture* dengan

media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran materi bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* di kelas XII-MIPA-3SMA Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2019/2020.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian melalui metode PTK ini diharapkan menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah bagi pendidik, terutama masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan*. Setiap penemuan dalam setiap siklus dikembangkan menjadi suatu pemecahan masalah yang dihadapi oleh pendidik dan siswa. Dengan demikian simpulan dari penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* dengan menggunakan metode *picture to picture* dengan media gambar disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, yaitu: (1) penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam KBM, (2) penentuan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran, (3) penentuan media gambar, (4) penentuan bentuk penilaian yang terdiri dari penilaian proses dan hasil. Perencanaan tindakan yang telah peneliti susun ternyata efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Fungsional Pendek tentang *Advertisement/Iklan*.
2. Hasil pembelajaran bahasa Inggris materi teks fungsional pendek tentang *advertisement/iklan* dengan metode *picture to picture* dengan media gambar terjadi pada siklus satu sampai siklus dua ini dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, keberanian mengajukan pertanyaan, pembelajaran yang lebih efektif, dan mengembangkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut diatas dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil

belajar siswa, yaitu pada prasiklus sebesar 56,07, pada siklus I menjadi 67,86, dan pada siklus II menjadi 78,21. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 70. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 6 siswa atau 21,43% pada prasiklus, menjadi 18 siswa atau 64,29% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 25 siswa atau 89,29%, dan didukung pula oleh peningkatan aktivitas belajar siswa dari 12 siswa atau 42,86% pada prasiklus, pada siklus I menjadi 20 siswa atau 71,43% dan pada siklus II menjadi 28 siswa atau 100%.

Saran

Saran untuk penelitian lanjut : 1) Guru harus menggunakan alat peraga yang konkrit dalam pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa. 2) Guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat, agar siswa tidak kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. 3) Guru harus

membimbing siswa secara intensif dalam proses pembelajaran serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. 4) Guru harus memfasilitasi keterlibatan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Saran untuk penerapan hasil penelitian : 1) Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Perbaikan pembelajaran berawal dari adanya masalah dalam pembelajaran dan guru berupaya untuk memperbaikinya. Untuk mencegah timbulnya masalah yang sama, guru sebaiknya selalu berinovasi dalam pendekatan, strategi dan model pembelajaran. 2) Penelitian Tindakan Kelas mempunyai manfaat besar bagi sekolah, guru maupun pengawas. Oleh karena itu langkah baiknya apabila sekolah memberikan kebebasan kepada guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dan bekerja sama dengan teman sejawat dalam satu sekolah maupun sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Depdiknas. 2004. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, Robert M. 2007. *The Condition of Learning*. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Kemmis and Taggart. 1988. *The Action Research Planer*. Victoria Dearcin University Press.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Pendidikan (ActionResearch)*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar.2010. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan., 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, Arief S, Rahardjo, Anung Haryaono, dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: SinarBaru.
- Winkel.2010. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.